

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan survei dan analisis data yang di uraikan dalam Bab IV, studi berjudul “Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Studi Kasus Pada Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri” menyimpulkan :

1. Budaya Organisasi pada (10 indikator) dalam kategori Baik. Tetapi ada beberapa faktor yang tidak sesuai atau kurang sesuai berdasarkan hasil kuisisioner yang diberikan kepada para anggota koperasi, pola komunikasi yang kurang terjalin di dalam koperasi mengakibatkan banyak komunikasi yang eror atau tidak sesuai hal itu yang menjadi skor terendah dalam kuisisioner dalam indikator budaya organisasi sesuai dengan tanggapan para anggota Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
2. Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan pada (3 indikator) dalam kategori Baik. Tetapi ada sebuah permasalahan yang terjadi dalam indikator partisipasi anggota sebagai pelanggan hal ini berdasarkan hasil survey terkait partisipasi anggota sebagai pelanggan yaitu pada variabel frekuensi transaksi, frekuensi transaksi menjadi skor terendah diantara pemanfaatan pelayanan serta pemberian masukan anggota terhadap koperasi.
3. Pengurus Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri telah melakukan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi anggota baik dalam penyusunan rencana kerja, permodalan koperasi, sistem pengelolaan

pengembangan maupun pelatihan yang telah dijalankan dan lain sebagainya.

Walaupun secara keseluruhan budaya organisasi dan partisipasi anggota Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sudah baik, diharapkan bahwa Koperasi Sumber Tani Mandiri lebih maju untuk kedepannya, karena pengurus harus berusaha memperbaiki indikator yang dianggap tidak optimal oleh anggotanya meliputi :

- Pengurus diharapkan dapat memperbaiki pola komunikasi antara pengurus dan anggota, guna mencegah terjadinya kesalahpahaman dan meningkatkan efektivitas komunikasi di antara keduanya
- Kemudahan transaksi juga menjadi indikator yang harus diperhatikan karena mungkin mayoritas anggota yang sudah tua banyak anggota yang kurang paham mengenai penggunaan kartu tani, hal ini juga yang harus menjadi perhatian pengurus agar penggunaan kartu tani lebih efektif atau penyampaian penggunaan kartu tani lebih mendetail kembali agar anggota bisa paham.

## 5.2 Saran - Saran

Berikut merupakan saran atau masukan dari peneliti sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota di Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur aspek pola komunikasi, budaya organisasi, kebutuhan pelatihan, serta pengembangan teknologi dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.
2. Guna meningkatkan partisipasi anggota di Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri. Diperlukan pengarahan yang baik Dan komunikasi yang jelas, khususnya kepada anggota yang sudah lanjut usia agar lebih mudah dipahami. Dengan pemahaman yang baik, anggota diharapkan dapat menjalankan instruksi yang diberikan oleh koperasi secara lebih efektif.
3. Pemberian pelatihan atau seminar sederhana di lingkungan koperasi kepada anggota yang masih kurang memahami teknologi perlu dilakukan agar mereka dapat memahami tujuan dari kartu tani dan mempermudah proses transaksi di Koperasi Sumber Tani Mandiri, khususnya pada unit Saprotan.